

Dispertaru Sambungan hal 1

(Kepala Seksi Administrasi Pemanfaatan Pertanahan, Dinas Pertanahan dan Tata Ruang DIY), dan Aris Susanto ST (KHP Datu Dana Suyasa Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat).

"Talkshow ini menghadirkan narasumber yang kompeten membahas tema tersebut. Narasumber dihadirkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mengupas tema secara langsung dengan dialog interaktif. Sehingga penjelasan mengenai tema Pengawasan Pemanfaatan Tanah Kasultanan dan contoh kasus tersebut dapat diterima oleh masyarakat secara lengkap," tambah Ajie.

Talkshow ini bertujuan supaya masyarakat mendapatkan edukasi dan pe-



Klinik Konsultasi Pertanahan selama pameran berlangsung.

ngalaman menarik tentang dan bagaimana cara mendapatkan layanan izin pakai. yaitu sejarah, pemanfaatan, (*3)-f

Bawaslu Sambungan hal 1

Sementara itu, Ketua Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI Sultan B Najamudin mengatakan, siapapun kepala daerah yang terpilih dalam Pilkada Serentak 2024 harus bisa bergerak cepat dalam mewujudkan berbagai program pembangunan ke depan.

"Sampaikan kepada teman-teman calon bupati, walikota dan gubernur, kita mau ngebut, jangan jadi bupati, walikota, gubernur malah santai-santai," ucap Ketua DPD RI Sultan B Najamudin di Bengkulu, Minggu.

(Ant)-f

Putri Sambungan hal 1

Victoria membuktikan, gelar Miss Universe lebih dari sekadar kecantikan fisik. Perempuan 21 tahun itu memikat para juri dan penonton dengan ketenangan dan kefasihannya. Tanggapannya dalam segmen tanya jawab mendapat apresiasi hangat dari penonton global.

Sebagai pemenang Miss Universe, Victoria menggunakan platformnya untuk menyoroti proyek-proyek yang menjadi minatnya. Advokasinya untuk kesehatan mental dan perlindungan hewan telah mendapatkan pengakuan internasional.

Victoria mulai dikenal publik global saat ber-

hasil masuk dalam Top 20 Miss Grand International pada 2022. Sempat gagal menjadi pemenang Miss Denmark, Victoria kembali mengikuti ajang tersebut tahun ini dan menjadi juara, sehingga berhak mengikuti kontes Miss Universe.

Di ajang Miss Universe ke-73, beberapa negara mengirimkan wakilnya untuk pertama kali, yaitu Belarus, Eritrea, Guinea, Makau, Maladewa, Moldova, dan Uzbekistan. Malam final dimenangkan 131 musisi mariachi dan penyanyi Taboo dari Black Eyed Peas memainkan *Mexicana*, sebuah lagu yang diciptakan oleh Emilio Estefan untuk kontes tersebut. (Bro)-f

Gugatan Sambungan hal 1

atau sengketa dagelan. "Saat ini Kraton Yogyakarta berdasar UU No 13 tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY menginventaris lagi tanah SG," terangnya.

Mantan Anggota DPR RI yang kini kembali ke profesinya sebagai advokat ini menyebutkan, DIY tetap mengacu UU 5/1960 setelah Keputusan Presiden No 33 Tahun 1984 Tentang Pemberlakuan Sepenuhnya UU 5/1960 di Propinsi DIY yang dilanjutkan dengan Perda 3/1984.

"Maka soal tanah yang saat ini diajukan perpanjangan HGB (Hak Guna Bangunan) dan menjadi terkatung-katung dengan alasan BPN (Badan Pertanahan Nasional) DIY menduga

sebagai SG, maka sesuai rekomendasi Lembaga Ombudsman Daerah (LOD) DIY pihak BPN harus tetap memproses perpanjangan HGB," tegas Riyanta yang juga Ketua Gerakan Anti Mafia Tanah (Gamat) ini.

Sudah 30 hari lebih sejak LOD DIY memberikan rekomendasi untuk BPN Yogya segera memproses perpanjangan ratusan HGB yang terkatung-katung, maka jika tidak dilakukan pelayanan perpanjangan BPN Yogya bisa dikategorikan melakukan maladministrasi. "Ancamannya berkaitan dengan pelanggaran disiplin ASN yang diatur dalam UU 30/2014 Administrasi Pemerintahan dilanjutkan PP 94/2021 tentang Disiplin ASN," tegasnya. (Vin)-f

Hilirisasi Sambungan hal 1

bahan mentah, hilirisasi menciptakan produk turunan dengan masa guna yang lebih panjang. Hilirisasi produk pangan di DIY masih berada pada tahap pemrosesan awal sehingga produk pangan masih dipasarkan atau diekspor dalam bentuk bahan mentah atau setengah jadi. Di sisi lain terdapat produk yang telah sukses menjadi pioneer olahan hilirisasi pertanian di DIY seperti Bawang Goreng Glowring dari Nawungan dan Superbram dari Kulon Progo.

Beberapa produk pertanian lain bahkan telah tembus ke kancah ekspor seperti olahan kakao dari Nglanggeran serta Gula Semut Coconeera dari Kulon Progo. Berkaca pada kesuksesan produk hilirisasi tersebut dapat kita tarik beberapa benang merah. Pertama perlunya local champion sebagai penggerak inovasi produk di desa. Kedua, peran aktif dan komitmen yang tinggi dari seluruh komponen seperti BUMdes untuk meningkatkan nilai jual produk melalui packaging, pemasaran dan proses distribusi.

Ketiga, konsistensi ketersediaan bahan baku. Produk hilirisasi akan lebih baik jika berasal dari komoditas unggulan yang surplus untuk menjamin kontinuitas produksi. Penguatan mindset petani untuk mengatur pola tanam agar panen ter-

jadi secara relatif merata antar waktu. DIY yang identik dengan industri olahan makanan dan minuman dapat memanfaatkan momentum hilirisasi ini untuk menyerap surplus produksi cabai dan bawang.

Tentunya kesuksesan hilirisasi tidak hanya berasal dari sisi pelaku usaha saja, pemerintah juga harus agile dalam perumusan kebijakan mengingat kondisi di tahun 2024 dan kedepan akan berbeda dengan tahun lalu. Evaluasi penyaluran sarana prasarana harus dilakukan, karena di tahun lalu fokus program pertanian pemerintah baik pusat dan daerah ada pada peningkatan kapasitas produksi. Sarana dan prasarana hilirisasi yang lengkap dapat mengakselerasi olahan produk pangan ke level selanjutnya untuk dapat terstandarisasi dan berkualitas ekspor.

Dari sisi fiskal, penggunaan APBD maupun dana desa dapat difokuskan untuk memperkuat infrastruktur ketahanan pangan. Infrastruktur yang berkualitas dapat mendorong potensi produk pertanian rumahan naik kelas sehingga bisa menjadi produk manufaktur yang berkualitas ekspor dan membuka peluang investasi. Investor dapat menyediakan alat produksi sehingga dapat membantu meningkat-

kan kualitas dan stabilitas hasil panen.

Sinergi ini menguntungkan kedua belah pihak, petani mendapat pasar yang terjamin sementara investor memperoleh pasokan bahan baku berkualitas. Selain itu sebagai destinasi wisata, pemasaran produk pangan ke hotel, restoran, cafe maupun desa wisata diharapkan dapat menggaet awareness baik wisatawan maupun masyarakat. Seperti Desa Wisata Nglanggeran yang meraih UNWTO Best Tourism Village 2021 yang saat ini telah sukses mengekspor olahan kakao. Di DIY kurang lebih terdapat 224 desa wisata yang tentunya berpotensi mendorong ekonomi lokal dengan masing-masing produk hilirisasi unggulannya.

Suksesnya hilirisasi pangan dari berbagai aspek juga sangat berperan dalam upaya pengendalian inflasi. Melalui strategi yang lebih adaptif terhadap pola konsumsi masyarakat, adanya kolaborasi pemerintah - swasta - pelaku usaha yang kuat dapat meningkatkan nilai jual dan memperpanjang masa guna sehingga dapat menstabilkan pasokan komoditas pangan. □-f

(Penulis adalah Manager Tim Perumusan KEKDA Provinsi Kantor Perwakilan Bank Indonesia DIY)

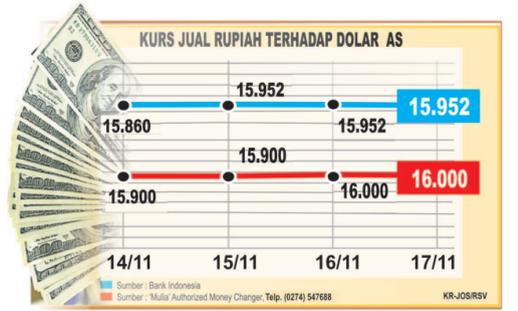
Nikmati Sambungan hal 1

Deputi Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan Kemenparekraf RI Vinsensius Jemadu, dan tamu undangan lainnya. Vinsensius Jemadu mengatakan Ngayogjazz menjadi salah satu event tahunan yang menjadi daya tarik wisata di Indonesia. Event ini tercatat termasuk dalam Karisma Event Nusantara (KEN) 2024 milik Kemenparekraf RI. Bersama dengan 110 event dari 38 provinsi, Ngayogjazz 2024 diharapkan mampu menumbuhkan sektor ekonomi dari penyelenggaraan event.

"Ngayogjazz 2024 tergolong event besar yang unik. Selain melibatkan banyak masyarakat, juga berupaya pemeratakan tempat penyelenggaraan, diselenggarakan dengan gotong royong dan juga bisa berkeliling ke desa-desa," ungkapnya.

Panggung Njunjung dimenangkan oleh penampilan Abed Quintet (Komunitas Jazz Jogja), Emilian Band

and Friend (Omah Moesik Idang Rasjidi Community - Pekalongan), Frau, The Eighteen Sextette (Solo Jazz Society), Syifa n Friend's (Komunitas Jazz Jogja), Neo Trio, Kemisan Jazz (Komunitas Jazz Malang), Shimsam, dan Jogja Blues Forum, dengan pembawa acara oleh Unggry Gospeng dan Santi Zaidan. Panggung Nyunggi menampilkan Deo n Friends (Magelang Jazz Community), Pilipe Solo Jazz Activity (Komunitas Jazz Solo) dan sebagainya. Sedangkan di Panggung Mikul menampilkan Sahaja Komunitas Jes Udu Purwokerto, Kopijazz Kediri, Sketsa Bunyi Kuaetnika dan lain-lain. Dengan pembawa acara Mama Lusy, Bambang Gundhul, dan Hendro Plered. Dan di Panggung Munji menampilkan Shoni dan teman Baik (Komunitas Jazz Jombang), Nyeneni Jazz (Komunitas Jazz Tulungagung), The Oleo (Rakata Jazz Klub Bandar Lampung) dan sebagainya. (Ret)-f



Advertisement for Universitas Amikom Yogyakarta featuring Reza Widhar Pahlevi SE MM CSA, Dosen Prodi S1 Kewirausahaan. The ad discusses 'Pentingkah Konsep Green Accounting dan Tata Kelola Perusahaan Mampu Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan?' and includes a photo of the author.

Advertisement for Bank BPD DIY featuring a portrait of Bapak Ramdon Naning, S.H., M.S., M.M. The ad includes the text 'Keluarga Besar Bank BPD DIY Mengucapkan turut berduka cita atas wafatnya' and 'Semoga almarhum mendapat tempat terbaik di sisi Allah SWT'. It also lists contact information for the bank's directorate.